

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada umumnya, setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya akan mengharapkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan kegiatan operasinya, memajukan serta membuat usaha yang telah dijalani ke tahap yang lebih tinggi baik dalam perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Pada tahap perkembangannya yang akan membuat perusahaan lebih baik dari pada perusahaan lainnya adalah bagaimana dapat mengelola dan mengendalikan semua informasi yang mereka peroleh.

Pengendalian merupakan suatu komponen yang penting dalam sebuah perusahaan untuk bagaimana mengendalikan aspek-aspek yang berlaku di perusahaan. Untuk itu pengelolaan suatu sistem yang terkait dengan bukti-bukti transaksi yang tersedia di perusahaan sangat penting mengingat bukti tersebut yang akan digunakan untuk menyusun strategi oleh pemimpin perusahaan agar keputusan yang diambil dapat bermanfaat dan tepat sasaran.

Dalam perusahaan dagang, informasi yang sangat penting dalam menjalankan bisnisnya adalah informasi yang berkaitan dengan persediaan barang dagang yang terdapat dalam perusahaan.

Dimana persediaan barang dagang tersebut dapat memberikan laba yang optimal bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk itu, sebuah perusahaan memerlukan sebuah sistem yang dapat menyediakan informasi tersebut. Sistem yang dimaksud adalah Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi adalah struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangan atau akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari para pengguna atau pemakainya (*users*).

Fungsi dari Sistem sendiri adalah untuk mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan, memproses data tersebut menjadi sebuah informasi yang berguna bagi pihak manajemen sehingga pengambil keputusan dapat menentukan kebijakannya dengan cepat dan tepat.

Pada skripsi ini, penulis ingin menekankan pada sistem informasi yang memberikan informasi bagi pengambil keputusan agar dapat menjaga kestabilan persediaan barang dagang pada perusahaan. Seperti yang diketahui, persediaan barang dagang sangatlah penting bagi perusahaan dagang karena merupakan aset terbesar yang dapat membuat kelangsungan usaha. Sehingga ketersediaannya perlu dicermati untuk menjaga kelangsungan kegiatan usaha.

PD. SUMBER PAWAN adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dibidang distributor bahan bangunan atau lebih dikenal agen bahan bangunan. Bahan bangunan yang di distribusikan oleh PD. SUMBER PAWAN dibagi atas

beberapa bagian, diantaranya adalah bagian kayu, bagian semen, bagian keramik dan bagian cat. Persediaan perusahaan terdiri dari berbagai macam jenis dan jumlah yang beragam. Didalam perusahaan ini cukup banyak jenis barang dan mobilitas keluar masuk barang maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang memadai.

Tabel 1.1
Persediaan Terhadap Order Penjualan PD. Sumber Pawan

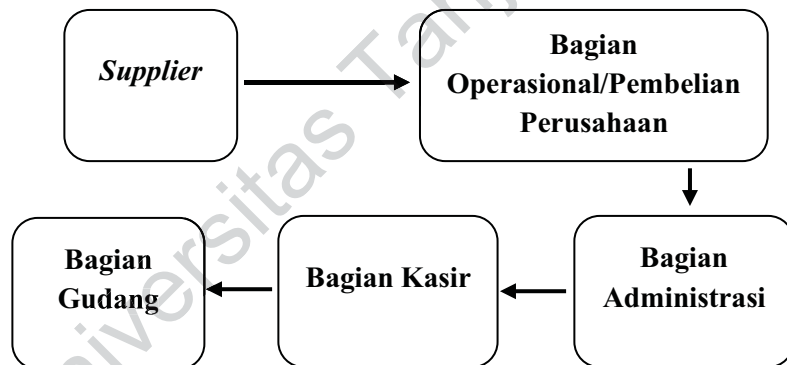
Kategori Persediaan	Jumlah Persediaan	Order Penjualan	Kekurangan Persediaan
Kayu	2000	2266	266
Semen	985	1176	191
Keramik	1260	1186	(74)
Cat	438	586	148

Sumber : PD. Sumber Pawan, data olahan 2015

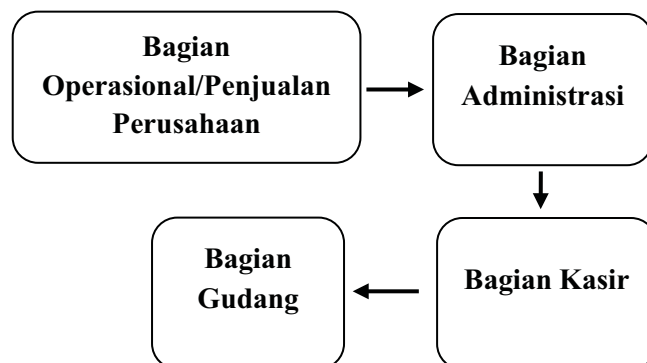
Pada PD. Sumber Pawan belum memiliki sistem informasi akuntansi yang baik serta penggunaan sistem pencatatan melalui komputerisasi yang baru dilaksanakan beberapa bulan, maka penyebab sering terjadinya *Out Of Stock (OOS)* keadaan dimana persediaan barang dagang yang diinginkan oleh konsumen tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan. Hal ini mengakibatkan munculnya kerugian yang timbul dari hilangnya kesempatan untuk menjual dan memperoleh pendapatan yang diinginkan perusahaan. Selain itu, pada PD. Sumber Pawan sering terjadinya selisih pencatatan fisik barang dalam gudang yang diakibatkan karena lambatnya penyampaian data awal, sebagaimana dalam perusahaan ini yang terdapat sistem pencatatan seperti itu baru ada hanya untuk penerimaan kas saja sedangkan untuk bagian persediaan belum adanya sistem informasi akuntansi.

Persediaan erat hubungannya dengan operasional perusahaan, baik perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan maupun industri. Jika penanganan persediaan tidak dilaksanakan dengan baik maka akan mengakibatkan resiko terganggunya proses produksi atau tidak terpenuhinya pesanan pembelian, akibatnya dapat merugikan perusahaan.

Dengan adanya penjualan yang baik, bisnis dapat terus berjalan dan mencapai tahap kedewasaan dalam menjalankan bisnis. Bagian terpenting dalam sebuah perusahaan adalah bagian penjualan, tanpa adanya penjualan perusahaan tidak mendapatkan pemasukan sehingga perusahaan tidak memiliki dana untuk membua perusahaan tersebut tetap berjalan.



Sumber : PD. Sumber Pawan Pontianak, data olahan
Gambar 1.1 Bagan Alur Pengadaan Persediaan



Sumber : PD. Sumber Pawan Pontianak, data olahan
Gambar 1.2 Bagan Alur Pengeluaran Persediaan

Mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi persediaan bagi perusahaan, maka penulis tertarik untuk membuat rancangan sistem penerimaan dan pengeluaran barang dagangan dan pencatatan persediaan yang baik dan benar guna membangun perusahaan agar lebih baik dalam proses pencatatan dan pengawasan. Maka dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik mengangkat judul **“Analisis Sistem Dan Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Dagang Pada PD. Sumber Pawan Pontianak”**.

1.2 PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang dagang pada PD. Sumber Pawan Pontianak ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi keefektifan sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang dagang ?

1.3 PEMBATAAN MASALAH

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terfokus dan terarah, maka permasalahan yang akan dibahas hanya pada metode pencatatan persediaan barang dagang pada PD SUMBER PAWAN Pontianak, yang menggunakan metode FIFO (*first in first out*) dan menggunakan metode pencatatan akuntansi menggunakan *Accrual Basis*. Pembahasan pada laporan tugas akhir yang berjudul Analisis Sistem dan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Dagang Pada

PD. Sumber Pawan Pontianak adalah membahas prosedur penerimaan dan pengeluaran barang.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang dagang oleh PD. SUMBER PAWAN Pontianak
2. Untuk melihat faktor yang mempengaruhi keefektifan sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang dagang pada PD. SUMBER PAWAN Pontianak

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang ingin diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai penerapan dari ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu penulis juga dapat memahami dan membuat sebuah sistem dan prosedur pada persediaan barang dagang.

2. Bagi PD. SUMBER PAWAN Pontianak

Memberikan masukan kepada manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan sistem dan prosedur pada persediaan barang dagang agar dapat menjadi pertimbangan untuk keputusan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pembaca atau Pihak Lain

Sebagai masukan dan rujukan serta acuan kepada pembaca untuk lebih mengetahui maupun memahami sistematika proses pencatatan persediaan barang dagang serta melakukan penelitian kembali pada judul skripsi ini.

Universitas Tanjungpura